

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah termasuk penelitian kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. (Machfudz, 2010, hlm. 201).

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan (proses/cara) sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989, hlm. 862). Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Bahasa Indonesia, 1989, hlm. 622). Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2017-2021

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan merupakan data kuantitatif, yaitu data yang berhubungan langsung dengan data perusahaan yang diteliti. Ditinjau dari segi waktu, penelitian ini menggunakan data *time series*, yaitu data yang direkam selama interval waktu yang konsisten.

2. Sumber data

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan pihak lain. (Sanusi, 2011, hlm. 104). Sumber data yang digunakan oleh peneliti merupakan sumber data sekunder, yang merupakan data langsung diperoleh peneliti dari perusahaan berupa seluruh laporan keuangan tahun 2017-2021 PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang telah diaudit.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Studi Pustaka merupakan pengumpulan data dengan membaca dari berbagai literatur yang relevan. Data tersebut berasal dari majalah, artikel, jurnal, karya ilmiah, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

Sedangkan instrumen yang digunakan dalam studi kepustakaan ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengumpulan data berupa laporan keuangan yang didokumentasikan pihak perusahaan, yang mana laporan keuangan tersebut merupakan laporan keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk sesuai dengan kebutuhan peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data tersebut diperoleh dari penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode analisis deskriptif. Metode analisis data yang dilakukan dengan cara melakukan perhitungan, menganalisis, membandingkan dan menginterpretasikan data berupa angka-angka. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk grafik, untuk

melihat perbandingan dan pertumbuhan kinerja keuangan selama 5 (lima) tahun terakhir (Tahun 2017-2021).

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan adalah :

1. Mengumpulkan data keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun 2017-2021..
2. Data keuangan yang ada akan diklasifikasikan sesuai yang dibutuhkan dalam rumus yang ada.
3. Menyederhanakan data keuangan yang dibutuhkan dalam tabel dari tahun 2017 hingga tahun 2021.
4. Memasukkan data keuangan yang telah diklasifikasikan dalam tabel ke dalam rumus-rumus yang ada.
5. Melakukan analisis kinerja keuangan dari tahun 2017 sampai 2021 berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan rumus-rumus yang ada.

Penggunaan analisis *Du Pont system*, selain merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis profitabilitas perusahaan dan tingkat pengembalian ekuitas pemegang saham, adalah sifatnya yang dapat menunjukkan keterkaitan antara rasio hasil pengembalian atas investasi (ROI) dan rasio hasil pengembalian atas ekuitas (ROE).

Analisis kinerja keuangan perusahaan melalui analisis Du Pont System dapat diketahui dari rasio keuangan yang terdiri dari:

a. Marjin laba bersih / *Net Profit Margin* (NPM).

Net Profit Margin adalah untuk melihat laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan yang dilakukan (Nofrivul,2008, hlm. 24). Semakin tinggi profit margin, semakin baik operasi suatu perusahaan. Suatu profit margin bisa dikatakan baik akan sangat tergantung dari industri di dalam mana perusahaan berusaha. (Syamsuddin, 2011, hlm. 62)

Dengan Rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. Perputaran Total Aset / *Total Asset Turn Over* (TATO)

Total Asset Turnover (Perputaran Total Asset) menggambarkan tingkat perputaran asset/kemampuan aktiva menghasilkan penjualan/penerimaan dan juga untuk melihat penjualan(output). (Nofrivul,2008:18)

Dengan Rumus:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 1 \text{ kali}$$

c. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Harahap, 2009:304).

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

d. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (Income) yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. Secara umum, tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan (Syamsuddin, 2011:62).

Dengan Rumus :

$$\text{Return of Equality} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

e. *Return On Investment* (ROI)

ROI merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.(Syamsuddin, 2011:63)

Dengan Rumus:

$$\text{Return on Investment} = (\text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turn Over}) \times 100\%$$

Penilaian kinerja keuangan perusahaan, dapat dilihat dengan :

1) Kriteria perusahaan yang baik

ROI dan ROE (Du Pont System) menunjukkan nilai rasio semakin tinggi maka semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan

2) Kriteria perusahaan yang kurang baik

ROI dan ROE (Du Pont System) menunjukkan nilai rasio semakin rendah maka kurang baik kinerja keuangan suatu perusahaan